

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran *corporate governance*, *intellectual capital* dan profitabilitas perusahaan serta pengaruh *corporate governance* dan *intellectual capital* terhadap profitabilitas perusahaan. *Corporate governance* akan dinilai dengan rasio bersumber dari The Indonesian Institute for *Corporate Governance* dalam skor *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) dari tahun 2012-2016. *Intellectual capital* perusahaan akan dihitung menggunakan *value added intellectual coefficient* (VAIC). CGPI dan VAIC adalah variabel independen. Profitabilitas perusahaan akan dihitung menggunakan *return on assets ratio*. Profitabilitas merupakan variabel dependen.

Rata-rata keseluruhan CGPI adalah 86.71, hal ini menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan telah menempati kategori sangat tepercaya menurut norma penilaian CGPI. Dapat diartikan bahwa perusahaan telah memiliki kelengkapan dan kecukupan struktur, infrastruktur tata kelola perusahaan. Untuk rata-rata keseluruhan VAIC adalah 4.61, hal ini menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan telah menempati kategori *top performers* menurut kategori VAIC oleh Ulum (2008) maka perusahaan dapat dikatakan telah mampu mengelola sumber daya yang dimiliki secara maksimal untuk menghasilkan *value added* bagi perusahaan. Rata-rata keseluruhan ROA adalah 3.65, hal ini menunjukkan bahwa pengembalian rata-rata perusahaan atas aset adalah 3.65%. Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa hipotesis 1 dan hipotesis 3 yang menyatakan terdapat pengaruh *corporate governance* dan *intellectual capital* secara bersama-sama terhadap profitabilitas perusahaan dan terdapat pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas perusahaan diterima. Hipotesis 2 yang menyatakan terdapat pengaruh *corporate governance* terhadap profitabilitas perusahaan ditolak.

*Corporate Governance* tidak memberikan pengaruh terhadap ROA karena jangka waktu pengukuran skor *corporate governance* bersifat jangka panjang sedangkan pengukuran *return on assets* (ROA) bersifat jangka pendek dimana hasil yang dicapai dapat langsung dijadikan dasar sebagai dasar pengambilan keputusan bagi perusahaan (Prasinta, 2012). Semakin tinggi skor CGPI perusahaan belum tentu menggambarkan kinerja ROA yang baik, dimana perusahaan belum mampu bekerja secara efektif dan efisien untuk memaksimalkan laba perusahaan.

Pada penelitian sebelumnya memberi hasil bahwa *human capital*, *structural capital* dan *relational capital* secara kumulatif meningkatkan potensi intelektual keseluruhan dari perusahaan, yang selanjutnya dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan (Ranjit, 2018).

## 6.2. Saran

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk perusahaan yang berpartisipasi yaitu sebagai berikut :

1. Perusahaan dapat menggunakan penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana *intellectual capital* yang telah dimanfaatkan sehingga dapat memengaruhi profitabilitas.
2. Perusahaan dapat lebih memperhatikan *intellectual capital* dan komponen-komponen didalamnya agar profitabilitas perusahaan semakin baik.

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut :

1. Dapat memisahkan elemen VAIC untuk mengetahui pengaruh lebih detail dari masing-masing komponennya, apakah tiga elemen tersebut akan menghasilkan hasil yang sama dengan VAIC secara keseluruhan.
2. Dapat menambah variabel yang memproksikan profitabilitas lainnya, untuk lebih mengetahui pengaruhnya terhadap profitabilitas dari berbagai sisi.